

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat serta memberikan jasa – jasa bank lainnya.

Salah satu fungsi utama dari bank adalah melakukan pertukaran uang dalam bertransaksi. Mekanisme pembayaran yang lebih dari satu pihak ke pihak yang lainnya jika kedua belah pihak memiliki rekening yang sama akan mempermudah proses transaksi, dan jika pembayaran dilakukan dengan rekening yang berbeda atau tidak berada di satu daerah maka proses transaksi akan terkendala.

Perkembangan teknologi dan sistem informasi perbankan, khususnya sistem pembayaran, yang semakin pesat dari tahun ke tahun perlu diantisipasi oleh seluruh jajaran perbankan untuk meningkatkan efisiensi layanan jasa sistem pembayaran, namun dengan tetap memperhatikan unsur keamanan serta pengelolaan risiko yang mungkin ditimbulkan. Cara penyelesaian utang piutang yang menyangkut pada bank akan memerlukan biaya yang besar, tenaga yang kurang efektif dan juga memerlukan waktu yang cukup lama. Dengan demikian kegiatan operasional perbankan akan terhambat. Oleh karena itu, muncul suatu gagasan untuk membantu

lembaga kliring yang kemudian diselenggarakan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang dimulai pada tanggal 7 Maret 1967.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Bank BJB) merupakan bank daerah di Indonesia yang melayani masyarakat dengan beberapa produk seperti simpanan dan pinjaman juga layanan atau jasa seperti kiriman uang yang diberikan kepada masyarakat.

Salah satu jenis jasa bank yang ada di Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Bank BJB) adalah jasa kliring (*clearing*). Dengan adanya lembaga kliring, bernilai masalah seperti waktu pertemuan, tempat, siapa yang hadir, besarnya dana yang dibutuhkan untuk penyelesaian utang piutang dan sebagainya telah ditentukan dan diorganisir. Tujuan yang diinginkan dari terbentuknya lembaga kliring adalah untuk mempermudah pembayaran dalam rangka memperlancar transaksi perekonomian dengan perantara perbankan sebagai peserta kliring dan Bank Indonesia sebagai penyelenggara kliring.

Hal yang terjadi dalam pelaksanaan kliring di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten adalah sering terjadinya penyetoran warkat seperti cek atau BG kosong yang disebabkan karena kelalaian nasabah dalam pengisian saldo rekening gironya.

Dengan berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengambil judul tentang **“Mekanisme Transfer Antar Bank Melalui Jasa Kliring Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Kantor Cabang Tasikmalaya”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dan uraian yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana prosedur yang ditempuh dalam penyerahan dan penerimaan warkat kliring debit di PT Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya
2. Bagaimana prosedur yang ditempuh dalam penyerahan dan penerimaan penerimaan warkat kliring kredit di PT Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya
3. Bagaimana prosedur yang ditempuh dalam penyerahan warkat tolakan di PT Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya
4. Apa saja hambatan pada saat melakukan transfer antar bank melalui jasa kliring di PT Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya
5. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan pada saat melakukan transfer antar bank melalui jasa kliring di PT Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dan identifikasi masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui prosedur yang ditempuh dalam penyerahan dan penerimaan warkat kliring debit di PT Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya
2. Mengetahui prosedur yang ditempuh dalam penyerahan dan penerimaan penerimaan warkat kliring kredit di PT Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya

3. Mengetahui prosedur yang ditempuh dalam penyerahan warkat tolakan di PT Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya
4. Mengetahui apa saja hambatan pada saat melakukan transfer antar bank melalui jasa kliring di PT Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya
5. Mengetahui bagaimana solusi yang dilakukan dalam menghadapi hambatan pada saat melakukan transfer antar bank melalui jasa kliring di PT Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diambil dari penelitian, yaitu:

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran dan pemahaman baru bagi masyarakat dengan adanya lembaga kliring bernagai masalah seperti waktu pertemuan, tempat, siapa yang hadir, besarnya dana yang dibutuhkan untuk penyelesaian utang piutang dan sebagainya telah ditentukan dan diorganisir juga mempermudah pembayaran dalam rangka memperlancar transaksi perekonomian dengan perantara perbankan sebagai peserta kliring dan Bank Indonesia sebagai penyelenggara kliring.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai syarat lulus D-3 Perbankan dan Keuangan serta menambah wawasan penulis mengenai transfer antar bank melalui jasa kliring.

b. Bagi Intansi terkait

Sebagai informasi bagi pihak PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk KC Tasikmalaya agar menjadi sebuah evaluasi untuk meningkatkan kinerja serta pelayanan yang diberlakukan kepada pihak peserta PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk KC Tasikmalaya

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bias menjadi bahan referensi tambahan bagi pihak lain serta bahan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang pelaksanaan kliring.

1.5 Lokasi dan Waktu penelitian

1.5.1 Lokasi

Penulis berkesempatan melaksanakan penelitian di PT. Bank BJB Kantor Cabang Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Mayor Utarya No.30, Empangsari, Kec. Tawang, Kab. Taikmalaya Jawa Barat 46113.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian dimulai dari tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan 27 Januari 2023

Tabel 1. 1

Jadwal Penelitian

Sumber: Data diolah penulis

